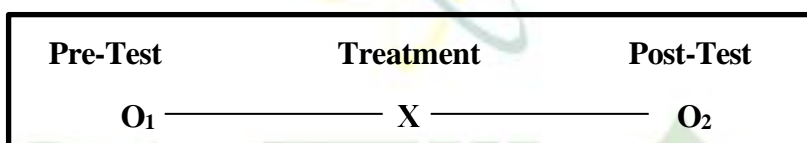


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan *Pre Eksperimen Design* dengan pendekatan *One Group pretest-posttest Design*. Penelitian ini mengandung paradigma bahwa terdapat suatu kelompok yang diberi perlakuan dan selanjutnya diobservasi hasilnya, akan tetapi sebelum diberi perlakuan terhadap pretest untuk mengetahui kondisi awal. Dengan demikian hasil perlakuan akan lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perilaku. Alur dari penelitian yang digunakan yaitu kelas penelitian diberikan pre test (O_1) kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan (X) yaitu pemberian video edukasi gizi seimbang setelah itu diberikan post test (O_2).

Keterangan :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

O_1 : Pre test atau pengambilan data awal mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa akhir mengenai kebiasaan jajanan yang baik dan benar sesuai gizi seimbang dengan media video intervensi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

X : Perlakuan yaitu pemberian edukasi gizi seimbang pada mahasiswa akhir dengan media video.

O_2 : Post test atau pengambilan data akhir mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa akhir mengenai kebiasaan jajanan yang baik dan benar sesuai gizi seimbang setelah diberikan edukasi gizi dengan media video intervensi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Variabel Independen (x) atau variabel bebas pada penelitian ini adalah media sosial dan variabel dependen (y) atau variabel terikat adalah kebiasaan jajanan mahasiswa akhir fkm dan saintek Uinsu Medan. Karena data yang dikumpulkan pada waktu yang bersamaan dan variabel yang diteliti diukur hanya

sekali. Keuntungan menggunakan *one grup pretest-posttest design* karena ada pretest sebelum dikenakan perlakuan, dan adanya post test sesudah perlakuan dikenakan, maka dapat dibuat perbandingan terhadap variable terikat dari kelompok percobaan yang sama.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jl. Lap. Golf, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang, Medan. Kampus ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki jajanan yang bervariasi, banyak ditemuinya penjaja makanan di sekitar kampus dan mewakili berbagai tingkat sosial ekonomi. Kampus ini berada di tempat yang strategis yaitu di pinggir jalan yang tentunya banyak dijumpai makanan dan jajanan yang bervariasi sehingga efisien dalam hal waktu, tenaga dan biaya. Selain itu peneliti juga merupakan mahasiswa dari kampus ini sehingga memudahkan dalam pengurusan penelitian dengan pihak kampus.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan July-Agustus 2024. Untuk lebih jelasnya mengenai waktu penelitian adalah sebagai berikut :

Gambar 3. 2 Waktu Penelitian

No	Agenda Kegiatan	Waktu		
		15/07/24 s/d 17/07/24	22/07/24 s/d 11/08/24	13/08/24 s/d 15/08/24
1.	Sebar FFQ & kuesioner awal			
2.	Pemberian video intervensi			
3.	Sebar FFQ & kuesioner akhir			

Waktu pemberian video intervensi dilakukan selama 21 hari setelah pemberian FFQ dan kuesioner awal dan setelah itu dilakukan kembali pemberian FFQ dan kuesioner akhir unntuk melihat perubahan antara sebelum dan sesudah intervensi. Dalam penlitian ini pada saat pengupload-tan tidak terjadi miss responden yang hilang. Waktu penelitian tersebut ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan pihak kampus sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar dikampus tersebut.

Adapun berikut link video intervensi yang saya lakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

<https://www.tiktok.com/@trsclest? t=8rImIdRjZVI& r=1>

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiwa akhir Fakultas Kesehatan Masyarakat yang berjumlah 432 mahasiswa/i dan Sains dan Teknologi berjumlah 140 mahasiswa/i jadi total seluruh populasi berjumlah 672 mahasiswa/i semester akhir pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang stambuk 2020.

3.3.2 Sampel penelitian

Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang dihitung menggunakan rumus Lemeshow.

Sampel pada penelitian ini diperoleh menggunakan sampel Lemeshow dengan tingkat kesalahan 5% (Lemeshow, 1997). Rumus untuk menentukan sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya ialah sebagai berikut:

Keterangan:

$$n = \frac{Z^2 \cdot pqN}{d^2(N - 1) + Z^2pq}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

p = proporsi pola makan mahasiswa

berdasarkan penelitian terdahulu adalah 0,106 (Nugroho dkk, 2016)

q = $1-p = 1 - 0,106 = 0,894$

d = kesalahan 5% = 0,05

Z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

N = Banyak populasi = 672 mahasiswa

Cara menghitung sampel: Jumlah sampel minimum yang harus digunakan jika tingkat kepercayaan ditentukan 95% dan nilai Z adalah 1,96. Nilai p untuk proporsi kebiasaan jajanan mahasiswa adalah 0,106. Nilai q adalah 0,894. Dan nilai N berjumlah 672 mahasiswa (terdiri dari jumlah populasi mahasiswa akhir Fakultas Kesehatan Masyarakat angkatan 2020 = 432 mahasiswa serta mahasiswa akhir Fakultas Sains dan teknologi angkatan 2020 = 240 mahasiswa). Maka dapat dihitung:

$$n = \frac{Z^2 \cdot pqN}{d^2(N-1) + Z^2pq}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,106 \cdot 0,894 \cdot 672}{0,05^2(672 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,106 \cdot 0,894}$$

$$n = \frac{224,36}{2,0415} = 109,89 = 110(\text{dibulatkan})$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas jumlah sampel yang dipergunakan yaitu sebanyak 110 responden. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil sebanyak 110 mahasiswa.

Jumlah sampel masing-masing Fakultas Kesehatan masyarakat dan Fakultas Sains dan teknologi angkatan 2020 dihitung menggunakan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

n_i = Jumlah sampel masing-masing Fakultas

N_i = Jumlah populasi masing-masing Fakultas

N = Total populasi penelitian

n = Total sampel penelitian

Maka, dapat dihitung

1. Angkatan 2020 Fakultas Kesehatan masyarakat

$$n_i = \frac{432}{672} \cdot 110 = 70,7 = 71(\text{dibulatkan})$$

2. Angkatan 2020 Fakultas Sains dan teknologi:

$$n_i = \frac{240}{672} \cdot 110 = 39,2 = 39(\text{dibulatkan})$$

Sehingga diperoleh jumlah sampel dari Fakultas Kesehatan masyarakat angkatan 2020 berjumlah 71 mahasiswa. Dan jumlah sampel dari Fakultas Sains dan teknologi angkatan 2020 berjumlah 39 mahasiswa.

3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *non probability sampling*. Metode yang digunakan pada teknik ini yaitu dengan *Purposive sampling* yang merupakan teknik sampling dengan memasukkan seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian diambil datanya hingga jumlah besaran sampel terpenuhi. Pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria inklusi

1. Seluruh mahasiswa semester akhir Fakultas Kesehatan masyarakat dan Sains dan teknologi yang masih aktif di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang
2. Bersedia menjadi responden dan menandatangani consent form.
3. Mahasiswa yang menggunakan media sosial.
4. Tidak menderita penyakit yang mempengaruhi pola makan dan tidak sedang melakukan diet tertentu.

b. Kriteria Ekslusi

1. Pengisian kuesioner atau data yang tidak lengkap.
2. Mahasiswa yang sakit di pertengahan penelitian.
3. Mahasiswa yang tidak bersedia atau tidak mampu melanjutkan penelitian.

3.4 Defenisi Operasional

Untuk menentukan pengukuran dan kesalahan penulisan terhadap variabel yang diteliti, maka dilakukan penguraian secara operasional terhadap masing-masing variabel dalam wujud definisi operasional variabel penelitian. Definisi operasional dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Defenisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1.	Dependen Kebiasaan Jajan	Kebiasaan mahasiswa dalam memilih makanan jajanan yang dikonsumsi sehari-hari	a. Frekuensi jajan mahasiswa membeli makanan b. Kuesioner pengetahuan, sikap, dan Tindakan mahasiswa dalam memilih makanan	FFQ dan kuesioner	Baik: asupan jajanan (2) lebih rendah daripada total asupan (AKG) (1) Tidak Baik: asupan jajanan (2) lebih tinggi dari total asupan (AKG) (1)	Ordinal
2.	Independen Media Sosial	Pemberian promosi kesehatan menggunakan media sosial Tiktok yaitu aplikasi yang memberikan informasi yang bermanfaat tentang	Wawancara	Reels/ short video di media sosial Tiktok	Efektif, jika dilihat >3 Tidak Efektif, jika dilihat <3	Ordinal

		makanan sehat dengan cara membuat short video dengan durasi detik ataupun menit.				
	Pengetahuan	Kepandaian memilih makanan yang terdapat sumber zat-zat dan kepandaian dalam memilih makanan yang sehat	Wawancara	FFQ & Kuesioner	76% - 100%	Persentase
	Sikap	Perilaku membeli makanan dan minuman yang dijual atau yang dipersiapkan oleh pedagang kaki lima di jalanan	Wawancara	FFQ & Kuesioner	76% - 100%	Persentase

	Perilaku	Tindakan membeli dan mengonsumsi makanan dan minuman yang dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan atau tempat umum	Wawancara	FFQ & Kuesioner	76% - 100%	Persentase
--	----------	--	-----------	-----------------	------------	------------

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Alat Penelitian

- a. Buku catatan
- b. Alat tulis
- c. Laptop
- d. Kamera digunakan untuk dokumentasi penelitian

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah *food frequency questionnaire (FFQ)* yang digunakan untuk mengumpulkan data pemilihan jajanan sehat pada mahasiswa berupa pertanyaan terstruktur telah tervalidasi mengenai pengetahuan dan sikap mahasiswa dalam pemilihan jajanan sehat, serta data dari responden. Bahan penelitian berupa media sosial TikTok yang berisi pentingnya memahami jajanan sehat. Kuesioner dalam penelitian ini berisi:

- a. Karakteristik responden (umur, jenis kelamin, kelas)
- b. Pengetahuan tentang gizi seimbang dan jajanan
- c. Sikap mahasiswa dalam memilih makanan

- d. Tempat jajan
- e. Jumlah uang saku
- f. Pengaruh media massa dan teman sebaya.

3.6 Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian, peneliti mempersiapkan beberapa instrumen penelitian berupa kuesioner penggunaan media sosial dan kebiasaan jajan, serta kuesioner *Food Frequency Questionnaires (FFQ)*.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti memilih mahasiswa akhir Fakultas Kesehatan masyarakat dan Sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan jumlah 68 mahasiswa dalam penelitian ini. Peneliti menemui responden yang terpilih untuk dilakukan wawancara dan pengisian kuesioner. Sebelum wawancara dan pengisian kuesioner dilakukan peneliti terlebih dahulu menjelaskan mengenai penelitian yang akan dilakukan, dan memberikan *informed consent* sebagai bentuk kesediaan dan persetujuan sebagai responden dalam penelitian. Setelah pengisian *informed consent*, peneliti melakukan wawancara dan pengisian kuesioner oleh responden. Ada dua jenis kuesioner yang akan diisi oleh responden:

a. Kuesioner penggunaan media sosial

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui jenis media sosial yang digunakan oleh responden dan intensitas pemakaiannya dalam waktu enam bulan terakhir. Pada kuesioner ini terdapat tiga jenis pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

b. Kuesioner kebiasaan jajanan mahasiswa

Kuesioner ini diberikan kepada responden berisi tentang kebiasaan jajanan pada mahasiswa akhir Fakultas Kesehatan masyarakat dan Sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Kuesioner ini terdiri dari kuesioner pengetahuan berjumlah 25 pertanyaan, kuesioner sikap berjumlah 23 pertanyaan, kuesioner tindakan atau perilaku berjumlah

30 pertanyaan. jajan

c. Kuesioner *Food Frequency Questionnaires (FFQ)*.

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui jenis makanan yang biasa dikonsumsi atau dipesan oleh responden dan frekuensi pembelian makanan responden dalam waktu satu bulan. Setelah melakukan pengisian kuesioner dan wawancara dengan responden, peneliti melakukan intervensi dengan memberikan video pendek dari aplikasi Tiktok yang dilakukan 1 kali dalam sehari dan dilakukan sebanyak 21 video pendek tentang kesehatan sebagai media untuk memberikan informasi tentang makanan sehat serta perilaku yang baik dalam pemilihan jajan.

Video pendek dari aplikasi tiktok tersebut berdurasi detik hingga beberapa menit. Penggunaan media tiktok dilakukan dengan alasan aplikasi yang sedang populer yang bermanfaat untuk penggunanya karena dianggap menarik dan interaktif menurut generasi sekarang. Intervensi yang dilakukan untuk melihat pengaruh dari media sosial tersebut sebelum intervensi dan sesudah intervensi tentang makanan sehat terhadap kebiasaan jajanan yang baik pada mahasiswa Fakultas Kesehatan masyarakat dan Sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Menurut Jane Araujo (2022) short video yang bersisi informasi penting dan bermanfaat sangat mempengaruhi perilaku dan minat beli seseorang berdasarkan tiga dimensi yaitu *emotional, entertain, dan informative*.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah data penelitian didapatkan, tahapan selanjutnya adalah mengolah data. Data yang berasal dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner yang diisi oleh responden merupakan data mentah. Data tersebut kemudian diolah, dimulai dari editing, peneliti melakukan pengecekan kuesioner apakah kuesioner tersebut sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

Kemudian, ada proses coding yaitu kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Setelah proses editing dan coding dilakukan, peneliti mulai memproses data agar dapat dianalisis.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Menentukan apakah sikap, perilaku, dan pengetahuan kebiasaan jajan dalam penelitian ini diukur dengan akurat oleh indikator-indikatornya, dilakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS for windows versi 27.0 untuk Windows pada tahun 2024, peneliti akan menguji validitas dan reliabilitas temuannya.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Valid tidaknya suatu alat pengukuran ditentukan dari tujuan dan subjek yang dikenai alat pengukur itu. Penetapan validnya suatu alat pengukur bergantung pada pertimbangan untuk apa dan untuk siapa alat itu digunakan (Rosidin, 2017). Pada penelitian ini untuk meningkatkan keabsahan dan keterpercayaan hasil penelitian maka digunakan cara validasi kontrak (*Construct Validity*).

Uji validitas kontrak (*construct validity*) digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasinya melebihi 0,3. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017) yang menyatakan bahwa apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Berikut ini hasil uji validitas instrumen penelitian dengan mengambil 30 responden dari total sampel yang ada.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Item-item Pre-test Sikap Kebiasaan Jajan

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	18.17	1.937	.301	.656
p2	18.20	1.959	.508	.678

p3	18.20	1.545	.790	.578
p4	18.17	1.937	.304	.656
p5	18.17	1.937	.348	.656
p6	19.03	1.757	.652	.687
p7	18.23	1.633	.369	.624
p8	18.23	1.840	.468	.672
p9	18.77	1.357	.285	.679
p10	18.17	1.937	.771	.656
p11	18.20	1.545	.790	.578
p12	18.17	1.937	.535	.656
p13	18.17	1.937	.797	.656
p14	18.20	1.545	.790	.578
p15	18.20	1.545	.790	.578
p16	18.20	1.890	.275	.665
p17	18.17	1.937	.767	.656
p18	18.20	1.545	.790	.578
p19	18.17	1.937	.767	.656
p20	18.17	1.937	.767	.656
p21	18.17	1.937	.577	.656

Sumber: Hasil analisis penulis, 2024

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Item-item post-test Sikap Kebiasaan Jajan

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	17.10	3.128	.578	.374
p2	17.10	3.128	.742	.374
p3	17.17	2.902	.486	.344

p4	17.10	3.128	.423	.374
p5	17.20	3.062	.583	.391
p6	17.87	2.809	.925	.366
p7	17.27	2.409	.488	.234
p8	17.23	2.806	.747	.341
p9	17.37	3.551	.689	.515
p10	17.30	2.700	.960	.331
p11	17.17	3.040	.598	.376
p12	17.27	2.754	.827	.337
p13	17.37	2.930	.986	.401
p14	17.13	3.085	.434	.376
p15	17.20	2.924	.574	.360
p16	17.30	2.424	.425	.249
p17	17.17	2.833	.269	.327
p18	17.20	2.717	.315	.307
p19	17.23	2.806	.747	.341
p20	17.10	3.128	.595	.374
p21	17.17	3.178	.707	.406

Sumber: Hasil analisis penulis, 2024

Dari tabel 3.1 dan 3,2 diatas dapat diketahui dari nilai $R > 0,3$, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuisisioner pada pre-test dan post-test sikap kebiasaan jajan adalah valid. Sedangkan uji validitas pada pre-test dan post-test perilaku kebiasaan jajan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Item-item Pre-test Perilaku Kebiasaan Jajan

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
--	----------------------------	--------------------------------	----------------------------------	----------------------------------

P1	13.0000	14.414	.368	.637
P2	12.6667	12.092	.897	.652
P3	12.9667	15.757	.452	.671
P4	13.7667	13.702	.754	.614
P5	13.7333	14.547	.316	.641
P6	13.4333	15.220	.643	.668
P7	13.5667	10.668	.375	.645
P8	13.4333	14.530	.861	.650
P9	13.5000	14.397	.318	.646
P10	13.1333	15.085	.605	.661
P11	13.0667	14.202	.369	.635
P12	13.7667	14.323	.469	.633
P13	12.8667	15.499	.369	.658
P14	13.0000	14.690	.602	.645
P15	13.1333	13.637	.500	.620
P16	13.0667	14.064	.416	.631
P17	13.0000	14.345	.395	.635
P18	13.2000	14.855	.959	.657
P19	13.2000	15.338	.836	.670
P20	13.0000	14.621	.869	.643
P21	13.8000	14.441	.515	.634
P22	12.9000	15.334	.916	.656

Sumber: Hasil analisis penulis, 2024

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Item-item post-test Perilaku Kebiasaan Jajan

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	14.9000	5.817	.743	.461

p2	14.9333	5.926	.603	.478
p3	14.9000	5.817	.743	.461
p4	15.4000	4.041	.742	.270
p5	15.6333	4.861	.380	.389
p6	15.4333	4.806	.339	.394
p7	15.5667	4.530	.518	.347
p8	15.3333	5.057	.310	.426
p9	15.3667	4.723	.379	.382
p10	14.9667	5.551	.692	.445
p11	15.2000	5.890	.804	.507
p12	15.6000	4.938	.320	.403
p13	14.9333	5.857	.832	.471
p14	15.0000	5.862	.934	.483
p15	15.0000	5.931	.392	.489
p16	15.0333	6.033	.760	.503
p17	15.0333	6.171	.568	.516
p18	15.2333	6.599	.411	.568
p19	15.1000	4.990	.364	.399
p20	14.9667	5.826	.601	.474
p21	15.3667	4.447	.520	.341
p22	15.0000	5.931	.392	.489

Sumber: Hasil analisis penulis, 2024

Dari tabel 3.3 dan 3,4 diatas dapat diketahui dari nilai $R > 0,3$, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuisisioner pada pre-test dan post-test perilaku kebiasaan jajan adalah valid. Sedangkan uji validitas pada pre-test dan post-test pengetahuan kebiasaan jajan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Item-item Pre-test Pengetahuan Kebiasaan Jajan

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	16.23	2.944	.403	.678
P2	16.23	2.944	.498	.678
P3	17.20	2.648	.441	.650
P4	16.23	2.944	.357	.678
P5	16.23	2.944	.805	.678
P6	17.13	2.464	.403	.645
P7	16.23	2.944	.805	.678
P8	17.17	2.420	.583	.626
P9	16.30	2.838	.484	.688
P10	16.83	2.075	.432	.648
P11	16.27	2.823	.424	.675
P12	16.30	2.562	.391	.649
P13	16.23	2.944	.687	.678
P14	16.30	2.631	.302	.660
P15	16.27	2.616	.498	.645
P16	16.27	2.616	.498	.645
P17	16.23	2.944	.583	.678
P18	17.10	2.714	.687	.693
P19	16.23	2.944	.482	.678
P20	16.27	2.961	.805	.692
P21	16.33	2.506	.357	.652
P22	16.30	2.493	.482	.638

Sumber: Hasil analisis penulis, 2024

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Item-item Post-test Pengetahuan Kebiasaan Jajan

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	14.67	12.851	.734	.753
P2	14.73	13.306	.539	.766
P3	14.77	13.564	.448	.772
P4	14.83	12.489	.752	.749
P5	15.00	12.966	.615	.760
P6	15.13	13.568	.498	.769
P7	14.87	12.671	.690	.754
P8	14.97	12.999	.596	.761
P9	14.87	12.878	.627	.758
P10	14.77	13.289	.529	.766
P11	14.70	12.907	.686	.756
P12	14.83	14.420	.519	.789
P13	14.53	15.982	.462	.806
P14	14.47	15.775	.462	.799
P15	14.43	15.426	.494	.791
P16	14.47	14.740	.316	.781
P17	14.43	15.633	.372	.795
P18	14.87	16.878	.411	.827
P19	14.53	15.223	.703	.794
P20	14.40	15.421	.462	.789
P21	14.60	15.076	.568	.794
P22	14.53	14.189	.427	.775

Sumber: Hasil analisis penulis, 2024

Dari tabel 3.5 dan 3,6 diatas dapat diketahui dari nilai $R > 0,3$, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuisisioner pada pre-test dan post-test perilaku pengetahuan jajan adalah valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Berikut ini hasil reabilitas instrumen sikap, perilaku, dan pengetahuan kebiasaan jajan:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	ronbach Alpha	Batas Min.	Keterangan
Pre-test Sikap	0,854	$\geq 0,60$	Reliabel
Post-test Sikap	0,728	$\geq 0,60$	Reliabel
Pre-test Perilaku	0,885	$\geq 0,60$	Reliabel
Post-test Perilaku	0.766	$\geq 0,60$	Reliabel
Pre-test Pengetahuan	0,787	$\geq 0,60$	Reliabel
Post-test Pengetahuan	0,957	$\geq 0,60$	Reliabel

Sumber: Hasil analisis penulis, 2024

Data dari tabel 3.7 di atas dapat diketahui bahwa koefisien *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ sehingga seluruh pernyataan dalam kuisisioner adalah reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa item- item dalam pernyataan dalam kuisisioner tersebut dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya. Menurut Wiyono (2020) hasil uji reliabilitas dapat dikatakan baik jika hasil memiliki nilai $> 0,60$.

3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah pengumpulan data selesai, dilakukan dengan maksud agar data yang di kumpulkan memiliki sifat yang jelas. Data dianalisis melalui tahap-tahap editing, skoring, coding, tabulating dan entry data (Notoatmodjo, 2010). Manajemen data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Kegiatan ini meliputi pemeriksaan secara keseluruhan dan melengkapi serta memperbaiki data yang diperoleh dari penelitian

b. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Menyusun data sehingga mudah dijumlah, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel kriteria data yang ditentukan.

c. *Processing* (Pengolahan Data)

Data yang telah selesai dikelompokkan kemudian di uji statistik secara komputerisasi. Proses pengolahan data agar data dapat dianalisa.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Sebelum melakukan analisa data, data mentah yang di peroleh terlebih dahulu dilakukan pengecekan dan pembersihan. Jika ditemukan kesalahan pada entri data. Data yang tidak lengkap dikeluarkan dari master data.

3.8.2 Analisis Data

a. *Analisis Univariat*

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan ciri dan karakteristik setiap variabel (Notoatmodjo 2010). Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti baik variabel *independen* (media sosial) maupun *dependen* (kebiasaan jajan mahasiswa) dalam pemilihan jajan sehat pada mahasiswa akhir Fakultas Kesehatan masyarakat dan Sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, yaitu dengan menggunakan teknik komputerisasi.

b. *Analisis Bivariat*

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau memiliki korelasi (Notoatmodjo 2010). Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh menggunakan media sosial yaitu aplikasi tiktok terhadap pengetahuan dan sikap dalam kebiasaan jajan sehat pada mahasiswa akhir Fakultas Kesehatan masyarakat dan Sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Tingkat signifikansi $\alpha=0,05$ dengan pengambilan keputusan

jika $P_a \leq 0,05 = H_a$ diterima, berarti ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media sosial dengan melakukan intervensi short video di aplikasi tiktok terhadap pengetahuan dan sikap dalam perilaku jajanan makanan sehat pada mahasiswa akhir Fakultas Kesehatan masyarakat dan Sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Uji yang digunakan adalah uji paired t-test. Uji paired t-test digunakan untuk melihat apakah ada perubahan yang signifikan antara media sosial terhadap kebiasaan jajanan pada mahasiswa dimana sebelum dilakukannya sebelum intervensi dan sesudah intervensi yaitu pada video video pendek atau reels tentang makanan atau jajanan yang sehat.

